



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar di Kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang

Bernardo Marcelino Gori ✉, Universitas Nusa Cendana Kupang

Taty R. Koroh ✉, Universitas Nusa Cendana Kupang

Treesly Y. N. Adoe ✉, Universitas Nusa Cendana Kupang

✉ goribernardo23@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the significant effect of the *Problem-Based Learning* (PBL) model on the learning outcomes of students in Chapter 4 of the IPAS subject in Class IB at SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. This research employs an experimental study with a *Pre-Experimental* design in the form of a *One Group Pretest-Posttest Design*. The population of this study consists of all 22 students of Class I B at SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. The sample in this study is a saturated sample, where the entire population is used as the sample. The data analysis techniques used in this study include prerequisite tests, such as normality tests, homogeneity tests, linearity tests, and hypothesis testing. The normality test for learning outcomes from the *pretest-posttest* resulted in a significance value of $0.200 > 0.05$, indicating that the data is normally distributed. The homogeneity test showed a *Levene's* significance value of $0.235 > 0.05$, meaning the data is homogeneous or uniform. The linearity test showed a *Deviation From Linearity* significance value of $0.519 > 0.05$, indicating that the data distribution is linear. The results of hypothesis testing using the *Paired Sample T-Test* showed that the sig. (2-tailed) value for the *pretest* and *posttest* scores was $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant effect between learning outcomes and the *Problem-Based Learning* model.

Keywords: *Problem-Based Learning* Model, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS BAB 4 terhadap hasil belajar siswa di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental* berbentuk *One Group Pretest-Posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I B SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang yang berjumlah 22 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat data yang memuat uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas hasil belajar dari *pretest-posttest* didapatkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, hasil uji homogenitas menunjukkan (sig) *Levene's* sebesar $0,235 > 0,05$ sehingga data yang diperoleh bersifat homogen atau sama, uji linearitas menunjukkan (sig) *Deviation From Linearity* sebesar $0,519 > 0,05$ maka sebaran data tersebut linear. Hasil pengujian hipotesis, menggunakan *paired sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) dari nilai *pretest* dan *posttest* yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning*: Hasil Belajar

Received 16 April 2025; **Accepted** 3 Mei 2025; **Published** 10 Mei 2025

Citation: Gori, B.M., Koroh, T.R., & Adoe, T.Y.N. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar di Kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (02), 377-381.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan setiap manusia dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baru dalam hidupnya, pengetahuan dan pengalaman tersebut itu tidak hanya didapatkan melalui guru melainkan juga teman sebayanya melalui suatu kerjasama dalam proses pembelajaran. Menurut Dantes, (Agustina et al., 2022) berpendapat bahwa pendidikan dalam proses pembelajaran dipandang sebagai proses membantu peserta didik belajar, mengembangkan serta mengubah perilaku (pengetahuan, afektif, dan psikomotorik)

Hal ini selaras dengan Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya, pendidikan di Indonesia harus memiliki kualitas yang tinggi, dimana mampu mengatasi masalah-masalah yang ada serta menjawab kebutuhan-kebutuhan pendidikan sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan bertumpu pada proses pembelajaran atau belajar mengajar.

Berdasarkan kondisi nyata yang ditemui peneliti di lapangan pada saat Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang ditemukan bahwa sebagian besar guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan kurang memberikan variasi dalam pembelajaran cenderung membuat peserta didik cepat bosan dikarenakan guru pada umumnya lebih berfokus pada pemenuhan akademik dibanding memberikan pengalaman bermakna seperti contoh langsung di lingkungan terdekatnya. Terutama pada materi Benda-Benda Langit Yang Terlihat Pada Siang Dan Malam Hari. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal pada siswa kelas I B yang berjumlah 22 orang, dimana sebanyak 12 orang atau 54% tidak mencapai KKTP sedangkan sebanyak 10 orang atau 46% mencapai KKTP. Sehingga menjadi hambatan tersendiri bagi guru dalam melakukan evaluasi di akhir semester.

Harapan yang ingin dicapai ialah peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru yang tercermin pada hasil belajar mereka yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berlaku di setiap lembaga pendidikan. Rendahnya hasil belajar peserta didik didasarkan pada kurangnya pemahaman capaian dan tujuan pembelajaran yang diajarkan. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih terdapat banyak kendala. Tercapainya capaian dan tujuan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran di atas, maka salah satu cara yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bisa aktif dalam meningkatkan hasil belajar dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu model pembelajaran berbasis masalah atau yang biasa di kenal dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Menurut Thaariq Nur Ageng Rahmat (Ramandhita & Yuliati, 2022) pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan dalam memecahkan masalah, serta memperoleh sebuah pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Model pembelajaran ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS, dimana siswa dituntut untuk lebih kritis.

Dalam pembelajaran tersebut guru hanya berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mencari dan memecahkan permasalahan yang diberikan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut antara lain yang dilakukan oleh Andi Makkassau, dkk, meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar” (2023). Kemudian Veriyanti Hasuk, dkk, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Bandung Grejosari 1 Malang” (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Tentang Benda-Benda Langit Yang Terlihat Pada Siang Dan Malam Hari Di Kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Tentang Benda-Benda Langit Yang Terlihat Pada Siang Dan Malam Hari Di Kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1B di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang yang berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Jenis instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Bentuk tes yang diberikan ialah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 item. Instrumen tes pada penelitian ini dilakukan uji validasi menggunakan validasi ahli sebelum digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan analisis data yang memuat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas selanjutnya digunakan untuk uji hipotesis. Tes terdiri dari *Pretest* dan *Posttest*. Soal *pretest* diberikan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan *posttest* diberikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Serta dokumentasi dipakai untuk mencari informasi mengenai peserta didik kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS tentang Benda-Benda Langit Yang Terlihat Pada Siang Dan Malam Hari Di Kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Hasil penelitian ini ialah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum (*Pretest*) dan setelah kegiatan pembelajaran (*Posttest*) menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

TABEL 1. Hasil Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample T-test

Sampel	α	Normalitas		Homogenitas		Linearitas	
		Sig	Ket	Sig	Ket	Sig	Ket
Kelas 1B	0,05	0,200	Nor	0,235	Hom	0,519	Lin

TABEL 2. Hasil *Uji paired sample t-test*

Sampel	α	Uji-t		
		t	df	Sig (2-tailed)
Kelas 1A	0,05	-17,364	21	0,000

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa jika angka signifikan uji Levene's test $\text{Sig} > 0,05$, maka sebaran data homogen, tetapi jika angka signifikan uji Levene's $< 0,05$, maka sebaran data tidak homogen. Dapat dilihat pada uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,235 > 0,05$, maka sebaran data tersebut homogen (sama). Uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,519 > 0,05$, maka sebaran data tersebut linear.

Berdasarkan tabel 1 uji paired sample T-test dapat kita ketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning terdapat perbedaan yang signifikan antara data pretest dan posttest

PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil perhitungan uji prasyarat analisis data, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk dilakukan analisis statistik. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal, yang berarti data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Hal ini merupakan syarat penting agar analisis statistik lanjutan dapat dilakukan secara tepat dan akurat.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki sifat homogen, artinya varians antar kelompok yang diteliti relatif sama. Kondisi ini memperkuat validitas dalam melakukan perbandingan antara dua kelompok data, seperti data pretest dan posttest, karena asumsi kesamaan varians telah terpenuhi. Dengan demikian, analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Selain itu, uji linearitas yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas, yaitu model pembelajaran Problem Based Learning, dengan variabel terikat, yakni hasil belajar siswa. Hubungan yang bersifat linear ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan analisis menggunakan metode regresi secara akurat, karena model matematis yang digunakan telah sesuai dengan pola hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi IPAS tentang benda-benda langit yang terlihat pada siang dan malam hari di kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan simpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS tentang benda-benda langit yang terlihat pada siang dan malam hari di kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari Hasil analisis dengan menggunakan statistik uji-t dengan nilai sig (2-tailed) yaitu $0.000 < 0,05$, dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, O., Arafat, Y., & Tanzimah, T. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di SD Negeri 193 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(4). <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i4.37> Diakses pada 18 April 2025
2. Ramandhita, V., & Yuliati, Y. (2022). PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN BABAKANJAWA II. *Mirabilis: Journal of Biology Education*, 1(2). <https://doi.org/10.56916/jm.v1i2.325> Diakses pada 18 April 2025

PROFIL SINGKAT

Bernardo M. Gori adalah mahasiswa program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang.

Taty R Koroh adalah dosen program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang. Beliau juga merupakan ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar Universitas Nusa Cendana Kupang

Treesly Y. N. Adoe adalah dosen program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang.